

PENGEMBANGAN KAMPUNG WARNA-WARNI TELUK SERIBU SEBAGAI DESTINASI WISATA SMART TOURISM

Yun Tonce Kusuma Priyanto¹, Aidil Saputra Kirsan², Andhika Giyantara³
Institut Teknologi Kalimantan

yuntonce@lecturer.it.ac.id¹, aidil@lecturer.itk.ac.id², dhika@lecturer.itk.ac.id³

Abstract

The development of tourist destination areas is one way to increase regional income, especially the community. One of the implementations of developing tourist destinations in Balikpapan is in Kampung Warna Warni in Manggar Baru Village. Activities carried out in the development of tourist destination areas are in terms of promotion through website development. The stages of implementing this activity are carried out starting from revitalizing colorful villages, creating websites, conducting website management training, and conducting website promotions. The website that has been created is then submitted to Pokdarwis as the manager of Teluk 1000 tourist attractions. However, because the website is one of the social media that is not easily managed by ordinary people, training is needed for Pokdarwis Teluk 1000 to be able to manage the website. This training was carried out by involving Pokdarwis Teluk 1000 and STIE Madani students who are Pokdarwis partners in managing Teluk 1000 tourism. This promotional activity is also carried out through social media such as Instagram and making promotional videos that can help in developing tourist destinations in colorful villages.

Keywords: Education; Websites; Tour; Promotion; Development

Abstrak

Pengembangan kawasan destinasi wisata merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemasukan daerah terutama masyarakat. Penerapan pengembangan destinasi wisata di Balikpapan salah satunya dilakukan di Kampung Warna Warni pada Kelurahan Manggar Baru. Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan kawasan destinasi wisata yaitu dari sisi promosi melalui pengembangan website. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan mulai dari revitalisasi kampung warna warni, membuat website, melakukan pelatihan pengelolaan website, dan melakukan promosi dari website. Website yang telah dibuat kemudian diserahkan ke pokdarwis sebagai pengelola tempat wisata Teluk 1000. Namun karena website adalah salah satu media sosial yang tidak mudah dikelola oleh orang awam, perlu adanya pelatihan bagi Pokdarwis Teluk 1000 agar dapat mengelola website. Pelatihan ini dilakukan dengan melibatkan Pokdarwis Teluk 1000 dan Mahasiswa STIE Madani yang merupakan mitra Pokdarwis dalam mengelola wisata Teluk 1000. Kegiatan promosi ini juga dilakukan melalui media sosial seperti instagram dan pembuatan video promosi yang dapat membantu dalam kegiatan pengembangan destinasi wisata di kampung warna warni.

Kata Kunci: Edukasi; Website; Wisata; Promosi; Pengembangan

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Potensi wisata suatu daerah dapat mendukung pengembangan ekonomi di daerah tersebut terutama masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat sekitar. Pengembangan desa dengan penerapan metode CBT telah dilakukan di beberapa tempat, seperti di desa Bongkudai Baru. Peningkatan peran masyarakat dalam menjaga keamanan dan kebersihan menjadi pokok pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (Purnomo, 2019).

Selain itu, pengembangan daerah wisata juga dilakukan di kota tua Jakarta. Peran masyarakat dalam mengembangkan daerah tersebut dilakukan melalui peningkatan kegiatan melalui organisasi masyarakat yang ada. Selain itu, dilakukan peningkatan ruang terbuka yang dapat digunakan masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan spot wisata yang ada di daerah kota tua Jakarta (Arifin, 2017)

Besarnya potensi wisata yang terdapat pada Kelurahan Manggar Baru, masih belum dilakukan pemanfaatan yang baik dalam pengelolaannya. Hal ini terlihat dari kondisi kampung

warna-warni teluk 1000 yang kurang terjaga sehingga perlu dilakukan pemberdayaan pada lokasi wisata teluk 1000 agar dapat menjadi sarana peningkatan wisata dan ekonomi warga sekitar kampung warna-warni teluk 1000. Dalam upaya melakukan inovasi penyelesaian masalah yang ada di Kampung Warna-Warni Teluk 1000 Kota Balikpapan, solusi yang dapat dilakukan yaitu mengembangkan Kampung Warna-Warni Teluk 1000 sebagai destinasi wisata berkonsep Smart Tourism.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Community based tourism merupakan sebuah pembangunan berkelanjutan dengan merangkul komunitas sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan. Tujuan penerapan metode ini bagaimana mengembangkan kepariwisataan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Arifin, 2017). Dengan penerapan CBT maka masyarakat ditempatkan sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan, sehingga kemaanfaatan kepariwisataan sebesar-besarnya diperuntukan bagi masyarakat, dimana masyarakat secara bersama-sama membangun dan mengelola wisata (Prasetya, 2017).

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Dalam melaksanakan solusi yang diberikan maka dapat dilaksanakan dengan beberapa metode.

a. Revitalisasi Kampung Warna Warni

Untuk melakukan revitalisasi kampung warna warni dilakukan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Pada tahap persiapan ini dilakukan survei-survei terkait data yang diperlukan dalam merencanakan revitalisasi kawasan kampung warna-warni. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi bersama para masyarakat serta tokoh masyarakat pada daerah tersebut sehingga dapat menampung aspirasi dari masyarakat. Dari hasil tersebut maka dilakukan beberapa revitalisasi seperti penambahan fasilitas serta penataan parkir dan sirkulasi. Penambahan fasilitas disesuaikan dengan hasil diskusi. Selain melakukan penambahan fasilitas maka juga dilakukan penataan parkir di daerah tersebut dan jalur sirkulasi dari keluar masuknya kendaraan.

b. Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat

Metode yang pertama adalah memberikan pelatihan dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui metode CBT atau *Community Based Tourism* yang berguna untuk melakukan mobilisasi komunitas agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan pariwisata. Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan sosial ekonomi masyarakat di Manggar Baru, dengan bekerjasama antar mahasiswa ITK dengan dinas terkait yaitu Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kalimantan Timur melalui komunitas Exotic Kaltim dalam memberikan materi pelatihan. Setelah kegiatan pelatihan tersebut maka dapat dilakukan perencanaan untuk kawasan wisata. Perencanaan ini dilakukan bersama masyarakat sehingga dapat menjangkau aspirasi yang dibutuhkan. Selain itu juga dilakukan koordinasi dan pembentukan badan pengurus yang dilibatkan dalam Pokdarwis Teluk 1000.

c. Promosi melalui media sosial, media cetak dan Website.

Untuk melakukan kegiatan promosi dari pengembangan kawasan wisata ini dilakukan dengan berbasis *smart tourism*. Salah kegiatan promosi yang dilakukan dengan pengembangan *website* kawasan wisata. Website ini berisikan informasi yang dibutuhkan terkait kampung warna warni. Selain itu juga dilakukan promosi melalui baliho iklan/pamflet, maupun media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain

a. Revitalisasi Kampung Warna Warni

Pada proses revitalisasi Kawasan Kampung Warna Warni terdapat 2 tahapan yaitu tahapan persiapan dan pelaksanaan. dimana pada tahap persiapan dilakukan proses perencanaan terkait apa saja yang ingin dikerjakan. Pada tahap ini telah diputuskan bahwa revitalisasi yang dilakukan ialah melakukan pembuatan penunjuk arah, pengecatan lahan parkir, pembuatan tempat sampah dan pemasangan papan penanda parkir. Setelah melakukan tahap persiapan maka dilakukan tahap perencanaan yang dimulai dengan pembuatan penunjuk arah.

Pembuatan papan penunjuk arah dilakukan pada tanggal 11 April 2021 dimana pada tahap ini diawali dengan pencarian bahan yang dilakukan dengan pembelian kayu, paku, cat dan pencetakan stiker. Setelah terkumpulnya bahan maka dilakukan pembuatan penanda dengan melakukan pemotongan kayu sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan, setelah itu dilakukan pengecatan dan pemasangan stiker pada kayu yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah dilakukan pengecatan papan penanda yang sudah siap lalu dipasang pada bagian pusat taman Teluk 1000 Manggar Baru. Setelah pembuatan papan penanda maka dilanjutkan dengan pengecatan lahan parkir.

Pengecatan lahan parkir terbagi menjadi 2 tahapan pengerjaan yang masing-masing dikerjakan pada tanggal 18 dan 24 April 2021. Pengecatan lahan parkir diawali dengan melakukan pembersihan pada lahan yang telah tersedia, setelah itu dilakukan pengukuran terhadap masing-masing peruntukan parkir (roda 2 dan roda 4). Setelah dilakukan pengukuran maka dilakukan pengecatan lahan parkir yang diselesaikan pada hari sabtu tanggal 24 April 2021. Lahan parkir ini terletak pada bagian depan rumah susun Manggar Baru. Setelah pengecatan lahan parkir maka dilanjutkan dengan proses pembuatan tempat sampah.

Pembuatan tempat sampah terbagi menjadi 2 tahapan pengerjaan yang masing-masing dilakukan pada tanggal 29 dan 30 Mei 2021. Tahap pertama dilakukan belanja bahan dan proses perakitan awal tempat sampah. Pada tahap kedua pembuatan tempat sampah dilakukan pengecatan dan penyerahan kepada pihak pokdarwis. Setelah penyerahan tempat sampah kepada pihak pokdarwis dilakukan pembuatan papan penanda parkir.

Pembuatan papan penanda parkir dilakukan pada tanggal 30 Mei 2021 bertepatan dengan pembuatan tempat sampah. pembuatan papan penanda diawali dengan persiapan bahan berupa kayu dan stiker tulisan (parkir roda 2 dan roda 4), dimana setelah dilakukan

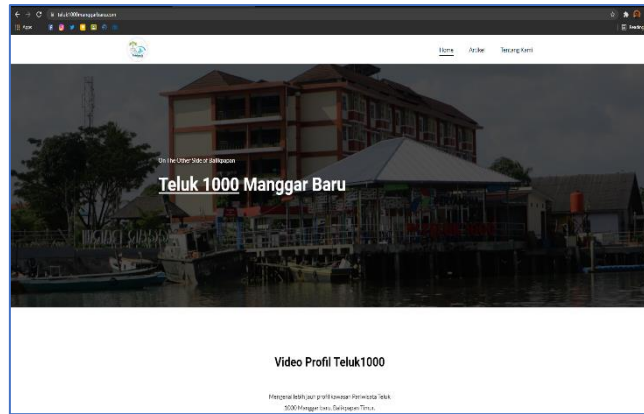
persiapan bahan selanjutnya dilakukan perakitan papan penanda. setelah dilakukan perakitan papan penanda dipasang pada bagian depan lahan parkir yang sudah disiapkan sebelumnya.



Gambar 1. Pembuatan Tempat Sampah

b. Pembuatan Website

Pada proses awal pembuatan website, kami menyusun tahap pembuatan website di dalam *localhost* sebuah website yang telah desain menggunakan adobe XD (Experience Design). Website ini dikembangkan melalui sebuah framework bertipe laravel membantu Anda proses pembuatan dalam memaksimalkan penggunaan PHP di dalam pengembangan website. Kebutuhan dari website ini yaitu sebuah *environment* yang memiliki composer 2 dan NPM (*Node Package Manager*). Disaat website telah selesai berjalan di *localhost*, kami membeli sebuah shared hosting di laman website Hostinger yang nantinya akan kami gunakan sebagai media hosting untuk website kami. Pada saat proses hosting berlangsung ditemukan kendala bahwa hosting yang disediakan ini ternyata memiliki kendala dengan tidak disediakannya NPM dan hanya memiliki composer versi 1 yang tidak mendukung format program website yang telah kami susun. Oleh karena itu kami mengambil langkah cepat sementara dengan mengganti aplikasi website kami dengan menggunakan Zyro sembari mencari solusi akan permasalahan Hosting tersebut. Setelah menggunakan Zyro dan melalui tahapan pembuatan website akhirnya website sekarang sudah dapat digunakan selain itu kami menggunakan domain gratis yang didapatkan dari pembelian hosting di Hostinger. Selain ini domain kami telah terdaftar dengan alamat <https://teluk1000manggarbaru.com> yang nantinya akan dikelola secara mandiri oleh pihak dari teluk 1000 setelah dilakukan pelatihan.



Gambar 2. Website Tempat Wisata

c. Pelatihan Website

Website yang telah dibuat kemudian diserahkan ke pokdarwis sebagai pengelola tempat wisata Teluk 1000. Namun karena website adalah salah satu media sosial yang tidak mudah dikelola oleh orang awam, perlu adanya pelatihan bagi Pokdarwis Teluk 1000 agar dapat mengelola website. Pelatihan ini dilakukan dengan melibatkan Pokdarwis Teluk 1000 dan Mahasiswa STIE Madani yang merupakan mitra Pokdarwis dalam mengelola wisata Teluk 1000.



Gambar 3. Kegiatan Pengenalan Website

d. Promosi Wisata Teluk 1000

Pada kegiatan promosi wisata teluk 1000 dilakukan secara tidak langsung dengan publikasi kegiatan pada instagram dengan nama pengguna @kknt_manggarbaru dan juga story-story instagram yang diupload mahasiswa anggota KKN di Instagramnya masing-masing. Promosi yang dilakukan pada instagram @kknt_manggarbaru dan instagram anggota kkn diantaranya adalah promosi tentang susur sungai manggar dan juga wisata-wisata lainnya yang ada di Teluk 1000. Selain promosi tersebut juga dilakukan pembuatan video promosi yang ditampilkan kepada pihak Pokdarwis Teluk 1000 pada acara penutupan. Video promosi tersebut pun dipublikasikan ke akun youtube Pokdarwis Teluk 1000 dan akun instagram Pokdarwis Teluk 1000 (@pokdarwis.teluk1000).

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan pengembangan daerah wisata kampung warna warni dilakukan dengan peningkatan kondisi fasilitas penunjang dan pengembangan kegiatan promosi. Pelaksanaan kegiatan pengembangan dilakukan dimulai dari sosialisasi kegiatan ke Pokdarwis Teluk 1000, revitalisasi tempat wisata Teluk 1000 dengan penambahan papan penunjuk arah, pembuatan tempat parkir dan tempat sampah. Selain itu, untuk mendukung pengembangan daerah wisata kampung warna warni maka tim pengabdian masyarakat membuat sebuah website sebagai media promosi dan video promosi wisata. Pengembangan daerah wisata tersebut bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Untuk mendukung pengembangan daerah wisata tersebut, kedepannya dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi yang merangkul semua lapisan masyarakat sehingga pengembangan kegiatan ini semakin baik. Selain itu, peningkatan kegiatan promosi dengan mengadakan kegiatan *streaming live* di media-media social.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Arifin APR, 2017. Pendekatan Community Based Tourism Dalam Membina Hubungan Komunitas di Kawasan Kota Tua Jakarta. *Jurnal Visi Komunikasi*. 16(01): 111-130.
- Prasetya DB, Ansar Z, Pengembangan Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism Pada Kawasan Danau Ranau Lumbok Seminung Lampung Barat. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 6(1):60-72.
- Purnomo D, Djunaedi A, Pengembangan Model Community-Based Tourism (CBT) pada Masyarakat di Desa Bongkudai Baru kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*. 24(1):70-88.